PENILAIAN HARIAN PKWU
KELAS XI SEMESTER 1

Pasangkan dengan jawaban yang sesuai

No.	PERNYATAAN	JAWABAN
1.	Memiliki peranan penting dalam proses produksi	a. Bukti kas masuk b. Manusia c. Laporan perubahan modal d. Bukti kas keluar e. Unsur ergonomis f. Mesin g. Kerajinan dari limbah kertas h. Unsur estetika i. Laporan arus kas j. Kerajinan dari limbah plastik
2.	Tanda bukti bahwa telah mengeluarkan uang tunai	
3.	Laporan yang menunjukkan perubahan modal pemilik atau laba yang tidak dibagikan pada suatu periode akuntansi	
4.	Kerajinan yang dibuat dengan bahan dasar limbah plastik seperti tas, dompet, cover meja dan tempat tisu	
5.	Nilai-nilai estetis yang menyertai sebuah produk sebagai karya seni	

LIVEWORKSHEETS

Pilihlah.

A. Jika pernyataan benar, alasan benar dan keduanya menunjukkan hubungan
B. Jika pernyataan benar, alasan benar tapi keduanya tidak menunjukkan hubungan
C. Jika pernyataan benar, alasan salah
D. Jika pernyataan salah, alasan benar
E. Jika pernyataan dan alasan salah

6. Penjualan produk merupakan salah satu bagian terpenting dalam suatu perusahaan.

   SEBAB

   Dibutuhkan tenaga jual yang professional.

A	B	C	D	E

7. Sampah kulit jagung bisa menjadi benda kerajinan yang sangat bernilai dan mendapatkan keuntungan.

   SEBAB

   Kerajinan dari limbah kulit jagung tidak unik dan menarik.

A	B	C	D	E

8. Sebagai benda pakai produk kerajinan yang dibuat harus mengutamakan fungsinya.

   SEBAB

   Unsur keindahan hanyalah sebagai pendukung.

A	B	C	D	E

9. Seorang pengrajin harus mampu memadukan aspek bentuk, fungsi dan bahan.

   SEBAB

   Terpenuhinya ketiga aspek tersebut akan membuka peluang mendapakan hasil yang optimal.

A	B	C	D	E

10. Apabila penjualan hanya cukup menutupi biaya variabel dan sebagian biaya tetap maka perusahaan menderita kerugian.

    SEBAB

    Perusahaan tidak akan memperoleh keuntungan apabila penjualan melebihi biaya variabel dan biaya tetap yang harus dikeluarkan.

A	B	C	D	E

LIVEWORKSHEETS

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomer 11 – 15.

Sukses dari Limbah Koran

Tekad dan kreativitas menjadi modal utama Siti Aminah dalam mengembangkan usaha kreasi koran bekas. Setelah beberapa kali dirinya mengalami kegagalan di dunia usaha, perempuan yang menyandang gelar sarjana komputer itu kini menikmati keberhasilan.

Perempuan yang akrab disapa Siti itu memiliki jiwa wirausaha yang besar. Hal itu dibuktikan dengan mendirikan usaha yang terus ia tekuni sampai saat ini.

Pada awalnya, Siti memiliki usaha toko kelontong yang telah berhasil ia geluti selama 8 tahun. Namun, usaha yang dirintis sejak awal tersebut gulung tikar pada tahun 2009 yang lalu. Pascabangkrut, waktu setahun dijalaninya di antara kebimbangan dan keputusasaan.

Beruntung ia hobi membaca buku. Di saat dalam kondisi terjepit seperti itu, muncul ide untuk membuat sesuatu yang masih langka. Berbagai usaha pun digeluti. Awal mulanya ia membuat kerajinan dari kulit telur. Saat itu, rumahnya penuh dengan kulit telur yang dipersiapkannya untuk menjadi bahan kerajinan.

"Tetapi, pas saya lihat pameran di Yogya, para perajin kulit telur begitu banyak dan udah ahli, saya langsung membuang kulit telur yang saya kumpulkan di rumah," papar Siti.

Setelah melewati masa-masa berat dan penuh tekanan, usaha daur ulang kertas koran akhirnya menjadi pilihan usahanya. Siti pun menjalani pelatihan *handicraft* untuk mengolah kertas Koran menjadi barang kerajinan yang mempunyai nilai seni yang cukup lumayan.

"kalau mau buka usaha yang sudah banyak seperti *laundry* ya susah naiknya. Tapi kalau bikin usaha yang masih jarang, pasti banyak yang mencari. Prinsip saya sendiri yaitu selalu inovatif membikin usaha yang belum ada atau masih langka," terangnya.

Terhitung sejak tahun 2010, ia menekuni bisnis pengolahan limbah Koran, sampai dengan tahun 2013 ia sudah memperluas jaringan bisnisnya dengan membuat beberapa perusahaan. Selain Cipta Karya Mandiri sebagai perusahaan daur ulang sampah koran menjadi karya kreatif, ia juga membuat perusahaan Cipta Karya Manunggal yang khusus pengelolaan sampah, lembaga pelatihan hobi yang berorientasi nonprofit. Lembaga ini memberikan pelatihan *handicraft* dari sampah dengan tujuan pemberdayaan masyarakat, serta terakhir sebuah koperasi.

"Kami juga mengolah sampah perbankan, yaitu sampah uang dari Bank Indonesia. Pokoknya modalnya nekad dan *self confident*," terang perempuan yang mempunyai alamat di Jalan Kelinci IV Kadipiro, Banjarsari itu.

Sumber: http://www.timlo.net

LIVEWORKSHEETS

MENGAMATI DAN MENGANALISIS

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan
11.	Limbah yang digunakan sebagai bahan baku kerajinan.	
12.	Produk kerajianan yang dihasilkan.	
13.	Jiwa kewirausahaan dalam membuka usaha kerajinan dari limbah.	
14.	Minat masyarakat terhadap produk tersebut.	
15.	Cara mempromosikan di masyarakat dan memperluas pasaran baik lokal maupun internasional.	

LIVEWORKSHEETS